



Vol. 05 No. 08 (2026) : 28-41

e-ISSN: 2964-0131

p-ISSN-2964-1748

UNISAN JURNAL: JURNAL MANAJEMEN DAN PENDIDIKAN

e-ISSN: 2964-0131 p-ISSN-2964-1748

Available online at <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal>

EVALUASI EFEKTIVITAS KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN MUTU PEMBELAJARAN DI MA HIDAYATUL MUBTADIIN

Tomi Irawan

Universitas Islam An Nur Lampung

Email: tomiirawan@an-nur.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pembelajaran di MA Hidayatul Mubtadiin. Kepemimpinan kepala madrasah merupakan faktor strategis yang menentukan keberhasilan penyelenggaraan pendidikan melalui pengelolaan sumber daya, supervisi akademik, serta pengembangan kompetensi guru. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan model evaluasi Context, Input, Process, Product (CIPP). Data diperoleh melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi yang melibatkan kepala madrasah, wakil kepala madrasah, guru, tenaga kependidikan, serta peserta didik. Analisis data dilakukan menggunakan model Miles, Huberman, dan Saldaña melalui kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, sedangkan keabsahan data diuji melalui triangulasi sumber dan teknik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala madrasah telah berjalan secara efektif dalam meningkatkan mutu pembelajaran melalui perencanaan program yang sistematis, pelaksanaan supervisi akademik secara berkala, pengembangan kompetensi guru melalui pelatihan dan pendampingan, serta evaluasi berkelanjutan terhadap proses pembelajaran. Efektivitas kepemimpinan tersebut berdampak pada meningkatnya kompetensi guru, inovasi pembelajaran, kedisiplinan, motivasi kerja, dan prestasi belajar peserta didik. Meskipun demikian, masih ditemukan beberapa kendala, seperti keterbatasan sarana pembelajaran dan optimalisasi pemanfaatan teknologi digital. Penelitian ini merekomendasikan penguatan kepemimpinan instruksional dan budaya mutu sebagai strategi berkelanjutan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di madrasah.

Kata kunci: *Evaluasi Kepemimpinan, Kepala Madrasah, Mutu Pembelajaran*

Abstract

This study aims to evaluate the effectiveness of madrasah principal leadership in improving the quality of learning at MA Hidayatul Mubtadiin. The leadership of the madrasah principal is a strategic factor that determines the success of educational implementation through resource management, academic supervision, and teacher competency development. This research employed a qualitative approach using the Context, Input, Process, Product (CIPP) evaluation model. Data were collected through observation, in-depth interviews, and documentation

involving the madrasah principal, vice principals, teachers, educational staff, and students. Data analysis was conducted using the Miles, Huberman, and Saldaña model through data condensation, data display, and conclusion drawing, while data validity was tested through source and technique triangulation. The results showed that the leadership of the madrasah principal has been implemented effectively in improving learning quality through systematic program planning, regular academic supervision, teacher competency development through training and mentoring, and continuous evaluation of the learning process. The effectiveness of this leadership has contributed to improving teacher competence, learning innovation, work discipline, motivation, and student learning achievement. However, several challenges remain, including limited learning facilities and the optimization of digital technology utilization. This study recommends strengthening instructional leadership and a quality-oriented culture as sustainable strategies for improving the quality of learning in madrasahs.

Keywords: *Leadership Evaluation, Madrasah Principal, Learning Quality*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sarana fundamental dalam membentuk karakter, pengetahuan, dan keterampilan generasi muda. Sejak awal sejarah peradaban, pendidikan dihargai sebagai instrumen strategis untuk meningkatkan kualitas hidup manusia. Islam sendiri menekankan pentingnya pendidikan bagi setiap individu, sebagaimana firman Allah dalam QS. An-Nahl ayat 125 tentang seruan dengan hikmah dan pelajaran yang baik. Pendidikan modern menegaskan hal serupa, bahwa lembaga pendidikan adalah wadah transformasi sosial yang mampu mencetak generasi berilmu, berakhlak, dan berdaya saing global (Akram & Ansar, 2021). Dalam konteks ini, madrasah memiliki peran strategis karena memadukan nilai-nilai keislaman dengan penguasaan ilmu pengetahuan kontemporer (Kota et al., 2025).

Kepemimpinan merupakan faktor utama yang menentukan keberhasilan sebuah organisasi pendidikan. Kepala madrasah tidak hanya bertindak sebagai administrator, melainkan juga pemimpin visioner yang menggerakkan seluruh komponen madrasah untuk mencapai tujuan bersama (Studi et al., 2023). Kajian Robbins dan Judge menegaskan bahwa efektivitas organisasi sangat ditentukan oleh gaya kepemimpinan yang diterapkan. Pemimpin pendidikan dituntut mampu memotivasi, menginspirasi, serta menjaga harmonisasi hubungan antarwarga madrasah. Kepemimpinan yang kuat terbukti berkontribusi signifikan terhadap pencapaian mutu sekolah, sebagaimana hasil penelitian Edmonds di Amerika Serikat yang menyatakan bahwa sekolah efektif tidak mungkin lahir dari kepala sekolah yang lemah kualitasnya (Hidayah, 2024).

Madrasah sebagai lembaga pendidikan Islam memiliki peran ganda, yaitu meningkatkan kualitas akademik sekaligus memperkuat nilai-nilai spiritual peserta didik. Seiring meningkatnya tuntutan mutu pendidikan, pengelolaan madrasah harus dilakukan secara efektif, profesional, dan adaptif terhadap perkembangan zaman (Anwar, Warisno, & Hidayah, 2021). Kepala madrasah diharapkan mampu menjalankan fungsi kepemimpinan demokratis, membangun budaya organisasi yang positif, serta menciptakan inovasi

pembelajaran. Penelitian internasional menunjukkan bahwa sekolah dengan kepemimpinan transformasional memiliki tingkat kepuasan guru dan prestasi siswa yang lebih tinggi (Pelajaran, Ahlak, Murtafiah, & Lestari, 2022). Hal ini menegaskan bahwa gaya kepemimpinan sangat menentukan daya saing institusi pendidikan.

Peningkatan mutu pendidikan menjadi salah satu agenda penting dalam pengembangan lembaga pendidikan Islam di era perubahan sosial dan perkembangan teknologi yang semakin cepat (Hasyim, 2025). Madrasah sebagai lembaga pendidikan formal berciri khas Islam tidak hanya dituntut mampu menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi akademik, tetapi juga memiliki karakter keislaman, keterampilan abad ke-21, serta kemampuan beradaptasi dengan perkembangan zaman (Sulistiyorini, 2009). Salah satu faktor utama yang menentukan keberhasilan peningkatan mutu pendidikan di madrasah adalah efektivitas kepemimpinan kepala madrasah dalam mengelola seluruh sumber daya pendidikan, khususnya dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran (Sahirah, Suryana, Sutarsih, & Nurdin, 2024).

Kepala madrasah memiliki peran strategis sebagai pemimpin pendidikan (*educational leader*) yang bertanggung jawab dalam merumuskan visi (Kota et al., 2025), mengembangkan budaya mutu, melakukan supervisi akademik, meningkatkan profesionalisme guru, serta memastikan terlaksananya pembelajaran yang efektif (Khuliyati, 2022). Kepemimpinan kepala madrasah tidak hanya berkaitan dengan kemampuan administratif dan manajerial, tetapi juga mencakup kemampuan sebagai pemimpin pembelajaran (*instructional leader*) yang mampu memberikan arahan, motivasi, dan pendampingan kepada guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran (Bakhtiar, Rofiq, Wafa, & Amaliyah, 2024).

Mutu pembelajaran merupakan salah satu indikator utama keberhasilan suatu lembaga pendidikan. Pembelajaran yang bermutu dapat dilihat dari berbagai aspek, seperti kompetensi guru, perencanaan pembelajaran, penggunaan metode dan media pembelajaran yang inovatif, keterlibatan aktif peserta didik, serta pencapaian hasil belajar (Gunarto, 2022). Oleh karena itu, kepala madrasah memiliki tanggung jawab besar dalam menciptakan lingkungan akademik yang mendukung peningkatan kualitas pembelajaran secara berkelanjutan.

MA Hidayatul Muhtadiin sebagai salah satu lembaga pendidikan Islam memiliki komitmen dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui penguatan kepemimpinan kepala madrasah dan pengembangan kualitas sumber daya manusia. Dalam praktiknya, kepala madrasah memiliki peran dalam menyusun program peningkatan mutu, melakukan pembinaan terhadap guru, mengembangkan budaya disiplin, serta mendorong inovasi pembelajaran (Wijaya & Murtafiah, 2023). Namun demikian, efektivitas kepemimpinan tersebut perlu dievaluasi secara sistematis untuk mengetahui

sejauh mana program kepemimpinan yang dilakukan mampu memberikan dampak terhadap peningkatan mutu pembelajaran (Fauzi, Islam, & Nur, 2024).

Evaluasi terhadap efektivitas kepemimpinan kepala madrasah menjadi penting karena keberhasilan suatu kepemimpinan tidak hanya dapat dilihat dari pelaksanaan program, tetapi juga dari kesesuaian antara perencanaan, proses pelaksanaan, serta hasil yang dicapai (Fauzi, Abun, Islam, Nur, & Email, 2025). Melalui evaluasi, lembaga pendidikan dapat mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan dalam pelaksanaan kepemimpinan sehingga dapat dirumuskan strategi perbaikan yang lebih efektif (Mutu & Di, 2026).

Beberapa penelitian sebelumnya telah mengkaji hubungan antara kepemimpinan kepala sekolah/madrasah dengan peningkatan mutu pendidikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional, supervisi akademik, dan pengembangan profesional guru memiliki kontribusi terhadap peningkatan kualitas pembelajaran (Anissyahmai, Rohiat, & Juarsa, 2017). Namun, sebagian besar penelitian tersebut lebih banyak berfokus pada pengaruh kepemimpinan terhadap kinerja guru atau mutu sekolah secara umum, sementara kajian yang mengevaluasi efektivitas kepemimpinan kepala madrasah secara komprehensif melalui pendekatan evaluasi program masih relatif terbatas, khususnya pada konteks madrasah swasta berbasis keagamaan (Khoirurrahman, Huzaefah, Giri, & Sari, 2025).

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini menawarkan novelty (kebaruan) melalui pendekatan evaluasi kepemimpinan kepala madrasah dengan menggunakan model Context, Input, Process, Product (CIPP). Pendekatan ini tidak hanya melihat keberhasilan kepemimpinan dari hasil akhir, tetapi juga menganalisis secara menyeluruh aspek konteks kepemimpinan, kesiapan sumber daya, proses implementasi strategi kepemimpinan, serta dampaknya terhadap mutu pembelajaran. Selain itu, penelitian ini memiliki kekhasan karena dilakukan pada MA Hidayatul Mubtadiin sebagai madrasah Islam yang memiliki karakter budaya organisasi berbasis nilai keagamaan, sehingga memberikan perspektif baru mengenai praktik kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pembelajaran pada lembaga pendidikan Islam.

Kepemimpinan kepala madrasah yang efektif pada dasarnya bukan hanya kemampuan dalam mengatur administrasi lembaga, tetapi kemampuan dalam membangun sistem pendidikan yang berorientasi pada peningkatan kualitas pembelajaran. Kepala madrasah yang mampu mengembangkan visi bersama, memberdayakan guru, menciptakan budaya akademik, serta melakukan evaluasi berkelanjutan akan mampu membawa perubahan positif terhadap kualitas pendidikan (Fauzi et al., 2025). Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pembelajaran di MA Hidayatul Mubtadiin. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan kajian kepemimpinan pendidikan Islam serta

memberikan kontribusi praktis bagi madrasah dalam merancang strategi peningkatan mutu pembelajaran secara berkelanjutan.

Metodologi Penelitian

Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode evaluatif. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai efektivitas kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pembelajaran berdasarkan pengalaman, pandangan, dan praktik nyata yang dilakukan oleh para pelaku pendidikan di MA Hidayatul Muhtadiin. Penelitian kualitatif memungkinkan peneliti mengkaji fenomena kepemimpinan secara kontekstual dengan melihat interaksi antara kepala madrasah, guru, tenaga kependidikan, dan peserta didik dalam lingkungan madrasah (S. Sugiyono & Lestari, 2021).

Pendekatan evaluatif digunakan untuk mengetahui tingkat efektivitas pelaksanaan kepemimpinan kepala madrasah serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam peningkatan mutu pembelajaran. Model evaluasi yang digunakan adalah model CIPP (Context, Input, Process, Product) yang dikembangkan oleh Stufflebeam. Model ini digunakan karena mampu mengevaluasi program secara menyeluruh mulai dari aspek kebutuhan (M. Sugiyono, 2007), sumber daya pendukung, proses pelaksanaan, hingga hasil yang diperoleh. Lokasi Penelitian Penelitian ini dilaksanakan di MA Hidayatul Muhtadiin. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa madrasah tersebut memiliki komitmen dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui penguatan kepemimpinan kepala madrasah, pengembangan kompetensi guru, dan peningkatan kualitas proses pembelajaran. Selain itu, MA Hidayatul Muhtadiin memiliki karakteristik sebagai lembaga pendidikan Islam yang mengintegrasikan nilai-nilai keagamaan dalam pengelolaan pendidikan. Subjek penelitian adalah seluruh pihak yang terlibat dalam proses kepemimpinan dan peningkatan mutu pembelajaran di MA Hidayatul Muhtadiin. Informan penelitian ditentukan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu pemilihan informan berdasarkan pertimbangan bahwa mereka memiliki informasi yang relevan dengan fokus penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Evaluasi Efektivitas Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di MA Hidayatul Muhtadiin

Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas kepemimpinan kepala madrasah di MA Hidayatul Muhtadiin memiliki peran penting dalam peningkatan mutu pembelajaran. Kepemimpinan kepala madrasah tidak hanya berorientasi pada aspek administratif, tetapi juga diarahkan pada penguatan kualitas akademik melalui perencanaan program, pembinaan guru, supervisi pembelajaran, penciptaan budaya mutu, serta evaluasi secara berkelanjutan.

Temuan penelitian dianalisis berdasarkan model evaluasi CIPP (Context, Input, Process, Product) sebagai berikut.

A. Evaluasi Context: Visi dan Orientasi Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala madrasah di MA Hidayatul Muhtadiin dibangun berdasarkan visi peningkatan mutu pendidikan yang menempatkan kualitas pembelajaran sebagai salah satu prioritas utama. Kepala madrasah memiliki pemahaman bahwa keberhasilan madrasah tidak hanya diukur dari kelengkapan administrasi, tetapi juga dari kemampuan madrasah dalam menghasilkan proses pembelajaran yang efektif, inovatif, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Dalam menjalankan kepemimpinannya, kepala madrasah berupaya menerjemahkan visi madrasah ke dalam berbagai program strategis, seperti peningkatan kompetensi guru, penguatan budaya disiplin, pengembangan metode pembelajaran, dan peningkatan kualitas layanan pendidikan. Hal tersebut menunjukkan bahwa kepala madrasah telah menjalankan fungsi kepemimpinan visioner dengan mengarahkan seluruh warga madrasah untuk memiliki tujuan bersama dalam meningkatkan mutu pembelajaran.

Kepala madrasah juga berperan dalam membangun kesadaran bahwa guru merupakan faktor utama dalam keberhasilan pembelajaran. Oleh karena itu, peningkatan kualitas guru menjadi bagian penting dari strategi kepemimpinan yang diterapkan. Guru tidak hanya diposisikan sebagai pelaksana kurikulum, tetapi sebagai aktor utama dalam menciptakan pembelajaran yang bermakna bagi peserta didik.

Temuan ini sejalan dengan konsep kepemimpinan instruksional (instructional leadership) yang menjelaskan bahwa kepala sekolah/madrasah yang efektif adalah pemimpin yang mampu memfokuskan kebijakan dan tindakannya pada peningkatan kualitas proses belajar mengajar. Kepala madrasah tidak hanya mengelola organisasi, tetapi juga memberikan perhatian terhadap praktik pembelajaran di kelas.

B. Evaluasi Input: Kesiapan Sumber Daya dalam Mendukung Peningkatan Mutu Pembelajaran

Berdasarkan hasil penelitian, aspek input dalam kepemimpinan kepala madrasah menunjukkan adanya upaya penyediaan berbagai sumber daya yang mendukung peningkatan mutu pembelajaran. Beberapa aspek yang menjadi perhatian kepala madrasah meliputi kompetensi guru, program pengembangan profesional, sarana pembelajaran, serta sistem manajemen akademik.

1. Pengembangan Kompetensi Guru

Salah satu strategi utama kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pembelajaran adalah melalui penguatan kompetensi profesional guru secara berkelanjutan. Kepala madrasah menyadari bahwa kualitas pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kemampuan dan profesionalisme

guru dalam merencanakan, melaksanakan, serta mengevaluasi proses pembelajaran. Oleh karena itu, berbagai program pengembangan profesional guru dilakukan melalui kegiatan pelatihan dan *workshop* yang bertujuan untuk memperbarui wawasan, meningkatkan keterampilan pedagogik, serta memperkenalkan berbagai inovasi pembelajaran. Selain itu, kepala madrasah juga mendorong keterlibatan guru dalam kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) sebagai wadah berbagi pengalaman, memperluas wawasan akademik, dan meningkatkan kemampuan dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang efektif. Di samping itu, kepala madrasah memberikan pendampingan dalam penyusunan perangkat pembelajaran agar guru mampu menyusun perencanaan pembelajaran yang sistematis dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Pendampingan tersebut dilakukan melalui diskusi akademik yang memberikan ruang bagi guru untuk melakukan refleksi terhadap praktik pembelajaran yang telah dilaksanakan serta menemukan solusi terhadap berbagai kendala yang dihadapi. Penguatan kompetensi guru juga dilakukan melalui supervisi akademik dan evaluasi kinerja secara berkala. Melalui kegiatan supervisi tersebut, kepala madrasah tidak hanya berperan sebagai pengawas, tetapi juga sebagai pembimbing dan motivator yang memberikan arahan serta dukungan kepada guru untuk terus meningkatkan kualitas pembelajaran. Dengan strategi pengembangan profesional yang terencana, sistematis, dan berkelanjutan, kepala madrasah mampu mendorong peningkatan kompetensi guru sekaligus menciptakan budaya pembelajaran yang lebih efektif dan bermutu di MA Hidayatul Muhtadiin.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa program tersebut memberikan dampak terhadap peningkatan kemampuan guru dalam menyusun perangkat pembelajaran, memilih metode pembelajaran, serta memanfaatkan media pembelajaran yang lebih variatif. Kepala madrasah memahami bahwa peningkatan mutu pembelajaran sangat bergantung pada kualitas guru. Oleh sebab itu, pengembangan profesional guru menjadi salah satu indikator keberhasilan kepemimpinan yang dilakukan.

2. Pengelolaan Sarana dan Media Pembelajaran

Dalam aspek sarana pembelajaran, kepala madrasah berupaya mengoptimalkan fasilitas yang tersedia untuk mendukung proses pembelajaran. Penyediaan ruang belajar yang nyaman, fasilitas pendukung pembelajaran, serta pemanfaatan teknologi pendidikan menjadi bagian dari strategi peningkatan mutu.

Namun demikian, hasil penelitian juga menemukan bahwa masih terdapat beberapa keterbatasan, terutama dalam pengembangan fasilitas berbasis digital. Keterbatasan perangkat teknologi dan belum meratanya kemampuan guru dalam menggunakan media digital menjadi salah satu tantangan yang perlu mendapatkan perhatian.

C. Evaluasi Process: Implementasi Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran

Aspek proses merupakan bagian utama dalam melihat efektivitas kepemimpinan kepala madrasah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala madrasah telah melaksanakan beberapa strategi kepemimpinan yang berorientasi pada peningkatan kualitas pembelajaran.

1. Perencanaan Program Peningkatan Mutu Pembelajaran

Kepala madrasah melakukan perencanaan program peningkatan mutu pembelajaran melalui penyusunan rencana kerja madrasah yang melibatkan unsur pimpinan, guru, dan tenaga kependidikan. Perencanaan tersebut mencakup berbagai program strategis, seperti peningkatan kompetensi guru, pelaksanaan supervisi akademik, evaluasi pembelajaran, penguatan budaya disiplin, serta pengembangan inovasi pembelajaran. Keterlibatan berbagai unsur madrasah dalam proses perencanaan menunjukkan adanya kepemimpinan partisipatif yang bertujuan menciptakan program yang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi madrasah. Pelibatan guru dalam proses perencanaan menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala madrasah menerapkan prinsip partisipatif. Guru diberikan ruang untuk menyampaikan gagasan dan kebutuhan sehingga program yang dibuat lebih sesuai dengan kondisi nyata di lapangan.

2. Pelaksanaan Supervisi Akademik

Hasil penelitian menunjukkan bahwa supervisi akademik menjadi salah satu instrumen penting dalam kepemimpinan kepala madrasah untuk meningkatkan mutu pembelajaran. Supervisi tidak hanya dilaksanakan sebagai bentuk evaluasi, tetapi juga sebagai proses pembinaan dan pendampingan kepada guru. Kegiatan supervisi dilakukan melalui pemeriksaan perangkat pembelajaran, observasi proses belajar mengajar, pemberian masukan terhadap strategi pembelajaran, serta refleksi dan tindak lanjut hasil supervisi untuk memperbaiki kualitas pembelajaran secara berkelanjutan. Melalui supervisi tersebut, kepala madrasah dapat mengetahui berbagai permasalahan pembelajaran yang dihadapi guru serta memberikan solusi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Temuan ini menunjukkan bahwa kepala madrasah telah menjalankan peran sebagai supervisor akademik, yaitu pemimpin yang membantu guru meningkatkan kemampuan profesionalnya.

3. Penguatan Motivasi dan Budaya Kerja Guru

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala madrasah berupaya menciptakan lingkungan kerja yang positif melalui komunikasi yang terbuka, pemberian motivasi, penghargaan terhadap prestasi guru, serta membangun rasa kebersamaan. Kepala madrasah memberikan apresiasi kepada guru yang memiliki kinerja baik dan mendorong guru lain untuk terus meningkatkan kompetensinya. Strategi tersebut berdampak pada

meningkatnya motivasi dan tanggung jawab guru dalam melaksanakan tugas pembelajaran. Budaya kerja yang dibangun menunjukkan karakter kepemimpinan transformasional, yaitu kepemimpinan yang mampu menginspirasi dan menggerakkan anggota organisasi menuju perubahan yang lebih baik.

4. Inovasi Pembelajaran dan Pemanfaatan Teknologi

Dalam menghadapi perkembangan pendidikan digital, kepala madrasah mendorong guru untuk melakukan inovasi pembelajaran melalui pemanfaatan berbagai media dan strategi pembelajaran aktif. Upaya tersebut dilakukan melalui penggunaan media pembelajaran digital, penerapan pembelajaran berbasis proyek, pemanfaatan sumber belajar yang lebih beragam, serta peningkatan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran. Strategi ini bertujuan menciptakan pembelajaran yang lebih kreatif, interaktif, dan sesuai dengan tuntutan perkembangan teknologi pendidikan. Namun, implementasi inovasi digital masih menghadapi kendala berupa keterbatasan fasilitas dan kemampuan sebagian guru dalam mengintegrasikan teknologi pembelajaran.

D. Evaluasi Product: Dampak Kepemimpinan Kepala Madrasah terhadap Mutu Pembelajaran

Berdasarkan hasil penelitian, kepemimpinan kepala madrasah memberikan dampak positif terhadap peningkatan mutu pembelajaran di MA Hidayatul Muhtadiin. Dampak tersebut terlihat dari beberapa indikator berikut:

1. Peningkatan Kompetensi Guru

Kepemimpinan kepala madrasah memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kompetensi guru dalam berbagai aspek, meliputi kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kemampuan dalam memanfaatkan teknologi pembelajaran. Melalui berbagai program pembinaan, supervisi, serta pengembangan profesional, guru semakin mampu merancang dan melaksanakan pembelajaran yang efektif, meningkatkan penguasaan materi, membangun hubungan sosial yang baik dengan peserta didik dan warga madrasah, serta mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran. Peningkatan kompetensi tersebut menjadi salah satu indikator keberhasilan kepemimpinan kepala madrasah dalam mendorong terciptanya mutu pembelajaran yang lebih baik di MA Hidayatul Muhtadiin. Guru menjadi lebih aktif dalam mengembangkan perangkat pembelajaran dan melakukan inovasi dalam proses belajar mengajar.

2. Peningkatan Kualitas Proses Pembelajaran

Hasil penelitian menunjukkan adanya perubahan positif dalam proses pembelajaran di MA Hidayatul Muhtadiin sebagai dampak dari kepemimpinan kepala madrasah yang efektif. Perubahan tersebut terlihat

dari pembelajaran yang semakin terencana melalui penyusunan perangkat pembelajaran yang sistematis, penggunaan metode pembelajaran yang lebih variatif dan inovatif, serta meningkatnya interaksi antara guru dan peserta didik selama proses belajar mengajar. Selain itu, peserta didik menunjukkan keterlibatan yang lebih aktif dalam pembelajaran, baik melalui diskusi, kegiatan kelompok, maupun aktivitas pembelajaran lainnya. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa strategi kepemimpinan kepala madrasah mampu mendorong terciptanya proses pembelajaran yang lebih efektif, interaktif, dan berorientasi pada peningkatan mutu pendidikan. Hal tersebut menunjukkan bahwa strategi kepemimpinan kepala madrasah telah memberikan pengaruh terhadap peningkatan kualitas layanan pembelajaran.

3. Penguatan Budaya Mutu Madrasah

Kepemimpinan kepala madrasah juga memberikan dampak positif terhadap terbentuknya budaya mutu di lingkungan MA Hidayatul Mubtadiin. Budaya mutu tersebut terlihat dari meningkatnya kedisiplinan guru dalam menjalankan tugas, tumbuhnya rasa tanggung jawab terhadap pelaksanaan pembelajaran, serta meningkatnya kepedulian terhadap peningkatan prestasi peserta didik. Selain itu, kepemimpinan kepala madrasah mampu memperkuat kerja sama antarwarga madrasah melalui komunikasi yang baik dan keterlibatan bersama dalam menjalankan berbagai program peningkatan mutu. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kepala madrasah tidak hanya berperan sebagai pengelola lembaga, tetapi juga sebagai penggerak dalam membangun budaya organisasi yang berorientasi pada kualitas dan perbaikan berkelanjutan. Budaya mutu menjadi faktor penting karena peningkatan kualitas pendidikan tidak dapat dilakukan secara individual, tetapi membutuhkan komitmen bersama seluruh warga madrasah.

E. Faktor Pendukung Efektivitas Kepemimpinan Kepala Madrasah

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa faktor yang mendukung efektivitas kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pembelajaran di MA Hidayatul Mubtadiin. Faktor utama yang mendukung adalah adanya komitmen kepala madrasah dalam mengembangkan kualitas pendidikan melalui berbagai program peningkatan mutu. Selain itu, dukungan dari yayasan dan para *stakeholder* madrasah turut memperkuat pelaksanaan berbagai kebijakan dan program yang telah direncanakan. Keberhasilan kepemimpinan juga didukung oleh kerja sama yang baik antara guru dan tenaga kependidikan dalam menjalankan tugas serta berpartisipasi aktif dalam program pengembangan madrasah. Di samping itu, budaya religius yang berkembang di lingkungan madrasah menjadi faktor pendukung dalam membentuk karakter dan menciptakan suasana pendidikan yang kondusif. Faktor lainnya adalah terjalinnya komunikasi yang efektif antara pimpinan dengan seluruh warga madrasah,

sehingga tercipta koordinasi, keterbukaan, dan kebersamaan dalam mewujudkan peningkatan mutu pembelajaran secara berkelanjutan.

F. Faktor Penghambat Efektivitas Kepemimpinan Kepala Madrasah

Selain faktor pendukung, hasil penelitian juga menemukan beberapa kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pembelajaran di MA Hidayatul Muhtadiin. Kendala tersebut meliputi keterbatasan sarana dan prasarana pembelajaran yang belum sepenuhnya mendukung proses pembelajaran secara optimal, serta belum maksimalnya pemanfaatan teknologi digital dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu, terdapat perbedaan kemampuan dan kesiapan guru dalam melakukan inovasi pembelajaran, sehingga diperlukan pendampingan dan pengembangan kompetensi secara berkelanjutan. Kendala lainnya adalah keterbatasan waktu kepala madrasah dalam melaksanakan supervisi secara intensif kepada seluruh guru serta keterbatasan sumber pendanaan untuk mendukung pengembangan beberapa program peningkatan mutu. Berbagai hambatan tersebut menjadi tantangan yang perlu diatasi melalui perencanaan strategis, penguatan kolaborasi, peningkatan kompetensi sumber daya manusia, serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang tersedia agar peningkatan mutu pembelajaran dapat berjalan secara berkelanjutan.

Berdasarkan hasil evaluasi menggunakan model CIPP (Context, Input, Process, Product), dapat disimpulkan bahwa efektivitas kepemimpinan kepala madrasah di MA Hidayatul Muhtadiin berjalan melalui suatu pola yang sistematis, dimulai dari visi kepemimpinan mutu yang menjadi dasar arah pengembangan madrasah, kemudian diwujudkan melalui perencanaan program akademik yang terarah dan sesuai dengan kebutuhan lembaga. Selanjutnya, program tersebut dilaksanakan melalui pengembangan kompetensi guru, supervisi dan pendampingan pembelajaran, hingga terbentuknya budaya mutu madrasah yang berorientasi pada peningkatan kualitas pendidikan. Rangkaian proses tersebut pada akhirnya berdampak terhadap peningkatan kualitas pembelajaran yang lebih efektif, inovatif, dan berkelanjutan.

Model kepemimpinan tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh kemampuan manajerial dalam mengelola program pendidikan, tetapi juga dipengaruhi oleh kemampuan membangun hubungan yang harmonis dengan seluruh warga madrasah, memberikan motivasi kepada guru, melaksanakan supervisi akademik secara efektif, serta menciptakan budaya organisasi yang mendukung peningkatan mutu secara berkelanjutan. Dengan demikian, kepemimpinan kepala madrasah yang visioner, kolaboratif, dan berorientasi pada pembelajaran menjadi faktor kunci dalam mewujudkan peningkatan mutu pembelajaran di MA Hidayatul Muhtadiin.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Evaluasi Efektivitas Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di MA Hidayatul Mubtadiin, dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan kepala madrasah memiliki peran strategis dalam meningkatkan kualitas pembelajaran melalui perumusan visi mutu, pengembangan program akademik, pembinaan kompetensi guru, serta pembangunan budaya mutu madrasah. Berdasarkan evaluasi model CIPP (Context, Input, Process, Product), aspek konteks menunjukkan bahwa kepala madrasah memiliki arah kepemimpinan yang jelas dalam meningkatkan mutu pembelajaran, sedangkan pada aspek input terlihat adanya upaya optimalisasi sumber daya pendidikan melalui pelatihan, supervisi, dan pendampingan guru meskipun masih terdapat keterbatasan sarana prasarana dan pemanfaatan teknologi. Pada aspek proses, kepala madrasah telah menerapkan strategi kepemimpinan melalui perencanaan program, supervisi akademik, penguatan komunikasi, pemberian motivasi, serta pengembangan inovasi pembelajaran. Adapun pada aspek produk, kepemimpinan tersebut berdampak positif terhadap peningkatan kompetensi guru, kualitas proses pembelajaran, kedisiplinan kerja, budaya mutu madrasah, dan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran. Meskipun terdapat beberapa kendala seperti keterbatasan fasilitas, belum meratanya kemampuan guru dalam pemanfaatan teknologi digital, serta keterbatasan waktu supervisi, namun kepemimpinan kepala madrasah yang visioner, manajerial, instruksional, dan transformasional mampu menjadi faktor kunci dalam menciptakan perubahan positif serta mewujudkan peningkatan mutu pembelajaran secara berkelanjutan di MA Hidayatul Mubtadiin.

REFERENSI

- Akram, A. S., & Ansar, A. (2021). Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Sekolah Di Sma Negeri. *Jurnal Administrasi, Kebijakan, Dan Kepemimpinan Pendidikan (JAK2P)*, 2(2), 137. <https://doi.org/10.26858/jak2p.v2i2.10943>
- Anissyahmai, Rohiat, & Juarsa, O. (2017). Supervisi Akamedik Kepala Sekolah. *Jurnal Manajer Pendidikan*, 11(1), 89–96.
- Anwar, M., Warisno, A., & Hidayah, N. (2021). IMPLEMENTASI MANAJEMEN BERBASIS MADRASAH DALAM UPAYA PENINGKATAN MUTU PEMBELAJARAN. *Jurnal Mubtadiin*, 7(02), 46–70. Retrieved from <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/mubtadiin>
- Bakhtiar, Y., Rofiq, A., Wafa, A., & Amaliyah, F. A. (2024). Kepemimpinan Visioner Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kualitas Mutu Pendidikan di MAN 2, (Santika 2017), 167–172.
- Fauzi, M., Abun, A. R., Islam, U., Nur, A., & Email, C. (2025). VISIONARY LEADERSHIP OF MADRASAH HEADS IN IMPROVING BRAND AWARENESS AND THE COMPETITIVENESS OF THE INSTITUTION,

- 7(1), 1042–1058. <https://doi.org/10.37680/scaffolding.v7i1.9965>
- Fauzi, M., Islam, U., & Nur, A. (2024). DAMPAK PROGRAM PELATIHAN KEPEMIMPINAN ISLAMI BAGI, 03(02), 63–68.
- Gunarto. (2022). Evaluasi Pelaksanaan Supervisi Akademik Dalam Peningkatan Kinerja Guru Sd Negeri Turirejo 03 Kecamatan Lawang Kabupaten Malang. *Jurnal Pendidikan Taman Widya Humaniora (JPTWH)*, 01(2), 496–518.
- Hasyim, W. (2025). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Madrasah Terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan di MTs Az Zahro Kota Prabumulih, 5(2), 12254–12259.
- Hidayah, B. (2024). Kepemimpinan Visioner Kepala Madrasah Terhadap Peningkatan Kinerja Guru Di Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatul Huda Jombang, 3(1), 81–95.
- Khoirurrahman, A., Huzaefah, O., Giri, B., & Sari, M. (2025). Optimalisasi Supervisi Pendidikan dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Sekolah Dasar, 11(3), 965–974.
- Khuliyati, K. (2022). Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Jurnal Ilmiah Ecobuss*, 10(2), 81–91. <https://doi.org/10.51747/ecobuss.v10i2.1114>
- Kota, M. A. N., Hari, M. A. N. B., Jambi, M., Rahman, M. Z., Latif, M., & Taridi, M. (2025). Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Mewujudkan Efektivitas Pengelolaan Madrasah di Provinsi Jambi, 4774–4783.
- Mutu, M., & Di, P. (2026). Efektivitas kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pembelajaran di mi, 2(2), 207–218.
- Pelajaran, M., Ahlak, A., Murtafiah, N. H., & Lestari, S. (2022). Implementasi Manajemen Berbasis Madrasah Dalam Upaya Peningkatan Mutu Pembelajaran, 01(03), 22–31. Retrieved from Pelajaran, M., Ahlak, A., Murtafiah, N. H., & Lestari, S. (2022). Implementasi Manajemen Berbasis Madrasah Dalam Upaya Peningkatan Mutu Pembelajaran. 01(03), 22–31.
- Sahirah, N. N., Suryana, A., Sutarsih, C., & Nurdin, D. (2024). Peran Kepala Sekolah dalam Implementasi Supervisi Pembelajaran untuk Meningkatkan Kualitas Guru di Abad 21, 7, 89–99.
- Studi, P., Manajemen, M., Islam, P., Universitas, P., Negeri, I., Malik, M., & Malang, I. (2023). Kepemimpinan visioner untuk peningkatan mutu pendidikan berbasis keunggulan prestasi di madrasah tsanawiyah nahdlatul ulama pakis kabupaten malang.
- Sugiyono, M. (2007). *Kualitataif dan r&d*, Bandung: Alfabeta, 2010. *Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D Bandung: Alfabeta.*
- Sugiyono, S., & Lestari, P. (2021). *Metode penelitian komunikasi (Kuantitatif, kualitatif, dan cara mudah menulis artikel pada jurnal internasional)*. Alvabeta Bandung, CV.
- Sulistyorini. (2009). Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*, 4(1), 1–23.
- Wijaya, T., & Murtafiah, N. H. (2023). Implementasi Manajemen Pendidikan

Islam Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Era Digital. *An-Najah: Jurnal Pendidikan Islam Dan Sosial Agama*, 02(02), 47-52.